

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE CARD SORT PADA MATERI HUKUM HALAL DAN HARAM

Fatmawati H. Sadue

SDN 33 Hulontalangi

Email. fatmawatisadue02@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya pada materi Hukum Halal dan Haram, melalui penerapan metode *Card Sort* di kelas VI SDN 33 Hulontalangi. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya partisipasi dan hasil belajar siswa pada materi tersebut, di mana siswa cenderung pasif dan sulit memahami konsep Hukum Halal dan Haram. Untuk itu, metode *Card Sort* diterapkan sebagai upaya untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 22 siswa kelas VI SDN 33 Hulontalangi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes hasil belajar, dan wawancara. Data dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Card Sort* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I, ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 40,91%, sementara pada siklus II terjadi peningkatan signifikan hingga mencapai 86,36%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode *Card Sort* membantu siswa lebih mudah memahami materi melalui pengelompokan informasi dan kerja kelompok yang interaktif. Selain itu, metode ini juga berhasil meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode *Card Sort* merupakan alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam materi Hukum Halal dan Haram. Penelitian ini juga merekomendasikan penerapan metode ini untuk mata pelajaran lain yang membutuhkan pengelompokan konsep, sehingga dapat lebih mendorong interaksi dan pemahaman siswa.

Kata kunci : card sort; hasil belajar; hukum halal dan haram.

ABSTRACT

This research aims to improve student learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI), particularly on the topic of Halal and Haram laws, through the implementation of the Card Sort method in the sixth grade at SDN 33 Hulontalangi. The background of this study is the low participation and learning outcomes of students in this material, where students tend to be passive and struggle to understand the concepts of Halal and Haram. Therefore, the Card Sort method is applied as an effort to create a more interactive, engaging, and effective learning experience. This study employs a Classroom Action Research (CAR) approach, conducted in two cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection phases. The subjects of the research are 22 sixth-grade students at SDN 33 Hulontalangi. Data collection techniques include observation, learning outcome tests, and interviews. The data is analyzed descriptively to determine the progression of student learning outcomes. The results indicate that the implementation of the Card Sort method is effective in enhancing student learning outcomes. In the first cycle, the percentage of students achieving mastery was only 40.91%, while in the second cycle, there was a significant increase to 86.36%. This improvement demonstrates that the Card Sort method helps students better understand the material through information

grouping and interactive group work. Additionally, this method successfully boosts student motivation and participation in learning, creating a more active and enjoyable learning environment. Based on the research findings, it can be concluded that the Card Sort method is an effective alternative for enhancing learning outcomes and student engagement in the material of Halal and Haram. This study also recommends the application of this method for other subjects that require concept grouping, as it can further encourage interaction and understanding among students.

Keywords : card sort; learning outcomes; halal and haram laws

PENDAHULUAN

Dalam proses belajar-mengajar terjadi interaksi antara berbagai komponen yaitu guru, siswa, tujuan, bahan, alat, metode dan lain-lain. Masing-masing komponen saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Siswa adalah komponen yang paling utama dalam kegiatan belajar-mengajar, karena yang harus mencapai tujuan penting dalam pembelajaran adalah siswa yang belajar. Maka pemahaman terhadap siswa adalah penting bagi guru agar dapat menciptakan situasi yang tepat serta memberi pengaruh yang optimal bagi siswa untuk dapat belajar dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Survei membuktikan fakta dilapangan menunjukkan bahwa banyak sekali siswa bersikap pasif ketika pembelajaran berlangsung dikelas, karna selama pembelajaran berlangsung kebanyakan kurangnya minat siswa yang kurang aktif dalam belajar, dan selama pembelajaran berlangsung siswa hanya mengikuti pembelajaran materinya saja seolah-olah siswa hanya menjadi pendengar setia di kelas.

Dalam menyampaikan suatu ilmu dalam pembelajaran kepada peserta didik seorang guru dituntut untuk kreatif dalam menyampaikan pembelajaran tersebut supaya peserta didik tidak merasa bosan ketika melakukan proses pembelajaran dan diharapkan dengan guru yang kreatif pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Begitu juga dengan pembelajaran PAI, seorang guru keberadaannya sangat berpengaruh dalam pembelajaran tersebut, dari bagaimana metode atau cara yang dilakukan untuk menyampaikan materi tersebut supaya dapat menarik perhatian dan minat peserta didik agar tertuju pada materi yang akan disampaikan.

Salah satu diantara metode-metode pembelajaran adalah metode Card Sort. Metode Card Sort adalah teknik penyajian materi pelajaran dengan menggunakan media berbasis visual berupa kartu. Istilah “card sort” sendiri berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata, yakni “Card” dan “Sort”. Card berarti kartu, dan Sort berarti memilah. Jadi, secara sederhana card sort adalah suatu cara penyajian materi pelajaran yang dilakukan melalui permainan pemilahan potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran.

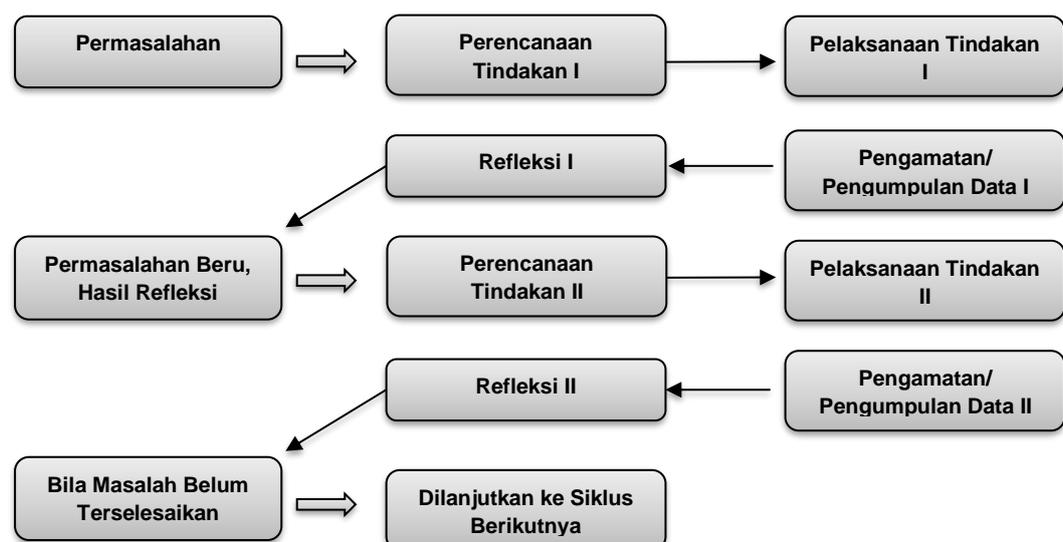
Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan terjadinya

kegiatan pembelajaran, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan pembelajaran. Sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai dengan baik. Motivasi belajar adalah factor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar, hasil belajar itu akan menjadi optimal jika ada motivasi yang tepat.

Dengan demikian, yang melatar belakangi uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tindakan kelas dengan meningkatkan hasil belajar siswa agar dapat memahami materi hukum halal dan haram yaitu metode “Card Sort” khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan kondisi tersebut peserta didik membutuhkan inovasi metode pembelajaran baru untuk merangsang daya Tarik siswa untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Dalam konteks maka digunakan metode Card Sort yang merupakan suatu metode pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik. Masalah autentik dapat diartikan sebagai suatu masalah yang sering ditemukan siswa dalam kehidupan sehari hari.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian tindakan (action researc) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya. PTK berfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas. Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SDN 33 Hulomtalangi sekolah ini beralamat di Jln Gunung Soputan Kelurahan Siendeng Kecamatan Hulontalangi Kota Gorontalo Prov. Gorontalo pada Tahun Ajaran 2024/2025 semester ganjil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang menyajikan data penelitian melalui tabel dan grafik untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa. Data diperoleh dari hasil tes formatif pada siklus I dan II. Setiap siswa SDN 33 Hulontalangi pada mata pelajaran PAI dikatakan tuntas belajar jika siswa sudah mencapai nilai KKM PAI yaitu 75. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar bila memiliki daya serap paling sedikit 75 %. Sedangkan tuntas secara klasikal tercapai apa bila di kelas tersebut terdapat ≥ 75 % siswa yang telah tuntas belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan perubahan signifikan dalam pembelajaran hukum halal dan haram setelah pemanfaatan media card sort yang dilakukan melalui dua siklus, yang masing-masing mencerminkan efektivitas metode dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Berikut adalah data hasil belajar siswa dari kedua siklus yang menunjukkan kemajuan yang jelas.

Pra Siklus

Sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *market place activity* dilakukan observasi awal terlebih dahulu terhadap proses pembelajaran materi Hukum Halal dan Haram SD Negeri 33 Hulontalangi. Peserta didik diberikan soal pilihan ganda untuk mempermudah siswa dalam mengerjakan soal. Jumlah soal yang di berikan sebanyak 10 soal dengan jumlah peserta didik sebanyak 22 orang dan kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah ≥ 75 . Berikut ini merupakan hasil belajar siswa pra siklus SDN 33 Gorontalo



Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada tes awal sangat jauh dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah siswa sebanyak 22 orang hanya 4 orang yang tuntas dengan presentase (15%) sementara 18 orang tidak tuntas dengan presentase (85 %). Rata-rata nilai yang diperoleh siswa hanya sebesar 67,5 Nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50. Ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada Hukum Halal dan Haram masih sangat rendah dan ketuntasan hasil belajar siswa belum tercapai. Hasil demikian, dapat dijadikan pertimbangan dalam perencanaan siklus I.

Siklus I

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat baik kepada guru maupun kepada Peserta didik. Pengamatan dilakukan untuk merekam semua hasil belajar Peserta didik dan aktifitas belajar Peserta didik kelas VI SDN 33 Hulontalangi ketika proses pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktifitas Peserta didik dengan menggunakan lembar observasi Peserta didik yang telah disediakan terlebih dahulu, berikut adalah hasil peneliti mengenai aktifitas Peserta didik:

No	Aspek Yang Dinilai	Aspek Yang Diamati	Nilai	Kategori
1.	Menerima (<i>Receiving</i>)	Peserta didik terlihat senang mengikuti proses mengikuti proses Pembelajaran PAI	4	Sangat Baik
		Peserta didik mampu memilih dan mengelompokkan makanan halal dan haram dari masalah yang didiskusikan	3	Baik

2.	Menanggapi (<i>Responding</i>)	Peserta didik berusaha menjawab pertanyaan saat diskusi	2	Cukup
		Peserta didik aktif menjawab/ menanggapi pendapat teman-temannya	2	Cukup
3	Penilaian (<i>Valuing</i>)	Peserta didik memberikan penilaian yang buruk terhadap memilih dan mengelompokkan makanan halal dan haram	2	Cukup
		Peserta didik memberikan Penilaian baik terhadap memilih dan mengelompokkan makanan halal dan haram	3	Baik
4.	Mengorgani sasikan (<i>organizing</i>)	Peserta didik memberikan contoh makanan halal dan haram selain yang diberikan di LKPD	3	Baik
		Peserta didik mengembangkan cara mengelompokkan makanan halal dan haram	2	Cukup

5.	Memribadi Kan Peserta didik	Peserta didik tidak memilih-milih teman dalam kelompok belajar	3	Baik
		Peserta didik menghargai pendapat teman	3	Baik
Skor Perolehan		27		
Skor Maksimal		40		
Rata-rata		67.5		

Keterangan: 4: Sangat Baik, 3: Baik, 2: Cukup, 1: Kurang

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Rata-rata} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{27}{40} \\
 &= 100 \\
 &= 67.5 \text{ (Cukup)}
 \end{aligned}$$

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan metode *card sort* masih belum optimal. Hal tersebut ditunjukkan masih ada beberapa Peserta didik yang mengobrol dengan temannya, sibuk sendiri seperti menggambar sehingga tidak menyimak proses tanya jawab yang dilakukan

teman lainnya, dan Peserta didik belum percaya diri dalam mempersentasikan hasil diskusi. Namun demikian Peserta didik sudah mulai antusias memperhatikan instruksi dari guru untuk bermain *card sort* sesuai dengan materi yang sedang dipelajari untuk dipahami dan mulai semangat untuk menyiapkan pertanyaan serta jawaban apa yang kemungkinan akan ditanyakan.

Siklus II

Kegiatan awal dari siklus II ini dilaksanakan berdasarkan pengamatan terhadap meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hukum halal dan haram kelas VI yang telah dijelaskan diatas, bahwa dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hukum halal dan haram kelas VI masih banyak kekurangan, hal tersebut karena dalam mengajar guru masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dalam proses pembelajaran, sehingga Peserta didik masih sibuk dengan kegiatan pribadinya, kurang aktifnya Peserta didik dalam menjawab dan bertanya dan hasil belajar siswa masih kurang baik, dapat dilihat dari hasil tes kemampuan awal yang telah dilakukan.

Berdasarkan masalah-masalah yang timbul maka direncanakan suatu tindakan dalam proses pembelajaran. Dari tindakan yang diberikan, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Hukum Halal dan Haram. Tindakan siklus II terdiri dari beberapa tahap yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Observasi dan Refleksi. Beberapa persiapan yang diperlukan untuk melaksanakan siklus antara lain : Membuat modul ajar dengan menggunakan Metode *card sort* pada materi Hukum Halal Haram, Mempersiapkan alat evaluasi (tes) yaitu berupa tes yang dilakukan pada setiap akhir tindakan tiap siklus sesuai dengan ruang lingkup permasalahan dalam pembelajaran, Membuat lembar observasi guru dan lembar observasi peserta didik yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan Peserta didik dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini peneliti membagikan soal tes siklus II untuk dikerjakan oleh Peserta didik dengan soal pilihan ganda (PG) sebanyak 10 soal. Rubrik dari pertanyaan diatas ditelaah dan didapat berupa Peserta didik tuntas dan Peserta didik yang belum tuntas. Adapun hasil tes belajar Peserta didik setelah tindakan (siklus II) dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3 Daftar Nilai Siklus II

No	Nama Peserta didik	Nilai	KKTP	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Aisya Cansa Azzahra	100	75	√	
2.	Alif Mustapa	80	75	√	
3.	Andi Muharam C.Isoga M.	80	75	√	
4.	Enggel R. Pakaya	90	75	√	
5.	Fauziah Zahra Husain	80	75	√	
6.	Fazril Ali	90	75	√	

7.	Marwa M.Gulluncucu	80	75	√	
8.	Moh. Abdul Hafiz Binzen	90	75	√	
9.	Moh. Fadlaan Mahanggi	80	75	√	
10.	Moh. Nurul Hidayah Yusuf	70	75		√
11.	Moh. Rafli Dukey	80	75	√	
12.	Mohamad Sigit Sabunge	80	75	√	
13.	Muhamad Ilham Arif	70	75		√
14.	Muthya Putri Hamzah	90	75	√	
15.	Nurhalisa Albakir	80	75	√	
16.	Nurzihan Nento	90	75	√	
17.	Siti Adiba Palowa	80	75	√	
18.	Siti Maysarah Musa	90	75	√	
19.	Sonia Malanua	90	75	√	
20.	Sri Mulyani M. Habid	80	75	√	
21.	Sultan Khairul A. Muda	80	75	√	
22.	Zufar Arafat M. Gulluncucu	70	75		√
Jumlah		1.820		19	3
Nilai Rata-rata		82,72			

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\bullet \quad X =$$

$$x = \frac{1820}{22}$$

$$= 82,72$$

$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$KB = \frac{19}{22} \times 100\%$$

$$KB =$$

$$KB = 86,36\%$$

$$\text{Nilai Tertingg} = 100$$

$$\text{Nilai Terendah} = 70$$

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa tingkat penguasaan Peserta didik terhadap tujuan pembelajaran sudah tercapai bahkan terlampaui karena 86,36 % Peserta didik sudah mendapat nilai diatas rata-rata.

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat baik kepada guru maupun kepada Peserta didik . Pengamatan dilakukan untuk merekam semua hasil belajar Peserta didik dan aktifitas belajar Peserta didik kelas VI SDN 33 Hulontalangi ketika proses pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktifitas Peserta didik dengan menggunakan lembar observasi Peserta didik yang telah disediakan terlebih dahulu, berikut adalah hasil peneliti mengenai aktifitas Peserta didik :

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus II

No	Aspek Yang Dinilai	Aspek Yang Diamati	Nilai	Kategori
1	Menerima (Receiving)	Peserta didik terlihat senang mengikuti proses mengikuti proses Pembelajaran PAI	4	Sangat Baik
		Peserta didik mampu memilih dan mengelompokkan makanan halal dan haram dari masalah yang didiskusikan	4	Sangat Baik
2	Menanggapi (Responding)	Peserta didik berusaha menjawab pertanyaan saat diskusi	3	Baik
		Peserta didik aktif menjawab/menanggapi pendapat teman-temannya	3	Baik
3	Penilaian (Valuing)	Peserta didik memberikan penilaian yang buruk terhadap memilih dan mengelompokkan makanan halal dan haram	2	Cukup
		Peserta didik memberikan Penilaian baik terhadap memilih dan mengelompokkan makanan halal dan haram	3	Baik
4	<i>Mengorganisasikan (Valuing)</i>	Peserta didik memberikan contoh makanan halal dan haram selain yang diberikan di LKPD	3	Baik
		Peserta didik mengembangkan cara mengelompokkan makanan halal dan haram	3	Baik
5		Peserta didik tidak memilih-milih teman dalam kelompok belajar	4	Sangat Baik
		Peserta didik menghargai pendapat teman	3	Baik
	Skor Perolehan	32		
	Skor Maksimal	40		

	Rata-rata	80	
--	-----------	----	--

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di SDN No.33 Hulontalangi, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Card Sort* pada materi Hukum Halal dan Haram di kelas VI berhasil meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:1. Penggunaan metode *Card Sort* mampu membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari peningkatan motivasi dan partisipasi siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.2.Penerapan metode *Card Sort* membantu siswa untuk lebih memahami materi Hukum Halal dan Haram secara menyeluruh. Siswa lebih mudah mengelompokkan informasi yang diperoleh sehingga meningkatkan daya ingat dan pemahaman mereka terhadap konsep yang diajarkan.3.Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dari pra tindakan hingga siklus kedua. Pada siklus pertama, hanya 40,91% siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus kedua, ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 86,36%. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Card Sort* efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.Selain peningkatan hasil belajar, metode ini juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F., & Jamaluddin. (2021). *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi.
- Ahmadi, A., & Prasetya, J. T. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Fathurrohman, M., & Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran*.
- Idi, A. (2014). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jayanagara, O. (2013). Videografi Sebagai Sarana Pembelajaran. *Jurnal Ultima Humaniora*, Vol.1 No.2 September.
- Muntahibun Nafis, M. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Nazirwan, & Abdullah, K. (2022). *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi.
- Nazirwan, & Abdullah, K. (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi.

Purwanto, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Santrock, J. W. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sardiman, A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.

Sardiman, A. M. (1987). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru